

ABSTRAK

Nurul Hikmah, NIM: 1710110134, “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Islam Melalui Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darus Sa’adah Hadipolo Jekulo”, Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi semakin meluasnya ideologi radikal di lingkungan pondok pesantren, hal ini terbukti dengan maraknya aksi-aksi terorisme yang belakangan ini sering terjadi, untuk itu penanaman nilai-nilai moderasi Islam sangat dibutuhkan sebagai benteng bagi para santri dari faham-faham menyimpang tersebut. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa’adah Hadipolo Jekulo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Subyek penelitiannya yaitu pengasuh pondok dan tiga santri Pondok Pesantren Darus Sa’adah Hadipolo Jekulo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun analisis data menggunakan teori dari *Miles and Huberman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai moderasi Islam adalah keyakinan atau perasaan yang meyakini sikap tengah-tengah atau standar dari agama Islam. Generasi Islam yang berlandaskan tonggak spiritual dan intelektual, menyeimbangkan alasan tekstual dan logis, dan mengutamakan konsep cinta dalam agama. (2) Metode penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui kitab kuning di Pondok Pesantren Darus Sa’adah Hadipolo Jekulo ini melalui 4 cara, yaitu: melalui usaha uswatun hasanah, pengajian, menejemen waktu, dan pendisiplinan. Cara penanaman itu diambil dari pembelajaran 4 sumber kitab kuning, diantaranya: *Irsyadul ‘Ibad, At-tibyan, Tafsir Jalalain dan Ihya’*. (3) Faktor pendukungnya yaitu teladan dari pengasuh pondok pesantren dalam menerapkan nilai-nilai moderasi Islam, sarana prasarana yang lengkap seperti adanya kitab kuning, buku-buku agama lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu para santri dari keluarga yang beragam, santri yang memiliki pola pikir yang berbeda-beda, dan terbatasnya waktu dalam pembelajaran kitab kuning. Adapun solusi yang dilakukan yakni pihak pondok pesantren berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan motivasi dan perhatian lebih kepada para santri, dan pihak pondok pesantren dapat menambah waktu dalam pembelajaran kitab kuning sehingga santri lebih mudah dan senang dalam menanamkan nilai-nilai moderasi Islam.

Kata Kunci: *Moderasi Islam, Pesantren, Kitab Kuning.*